

**PENGARUH PROGRAM *FORCED MOLTING* PADA AYAM
PERSILANGAN MURUNG PANGGANG X KAMPUNG
UNGGUL BALITBANGTAN F3 TERHADAP
BOBOT BADAN DAN SKOR BULU**

Husnadian Brita Brilianitasari
22/498641/PT/09373

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program *forced molting* pada persilangan ayam Murung Panggang dengan ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) F3 terhadap bobot badan dan skor bulu. Penelitian ini menggunakan dua kelompok ayam yaitu ayam persilangan F3 Murung Panggang x KUB-1 sebanyak 28 ekor dan Murung Panggang x KUB-2 sebanyak 26 ekor ayam yang berumur 64-66 minggu di Sambirejo, Semanu. Penelitian dimulai dengan pemeliharaan, pemuasaan, *recovery* pakan, dan pengambilan data. Pemuasaan dilakukan selama 8 hari. Setelah itu ayam diberi pakan bekatul padi selama 7 hari dan dilanjutkan dengan pakan komersial PAR L I secara bertahap sebanyak 50 g/ekor/hari hingga 80 g/ekor/hari setiap dua hari. Selanjutnya ayam diberi pakan PAR L I sebanyak 100 g/ekor/hari. Data yang diambil yaitu bobot badan dan skor bulu. Pengukuran data bobot badan dilakukan sebanyak 6 kali. Pengukuran data skor bulu dilakukan sebanyak 3 kali. Data bobot badan dan skor bulu akan dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif, dilanjutkan dengan analisis perbedaan menggunakan metode independent samples t-test dengan SPSS *Statistic* 26.0 antara dua kelompok persilangan ayam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *Forced Molting* memberikan pengaruh penurunan bobot badan pada ayam persilangan Murung Panggang x KUB-1 sebesar 33,20% dan kembali meningkat sebesar 90,33%, sedangkan pada ayam persilangan Murung Panggang x KUB-2 mengalami penurunan sebesar 25,42% dan kembali meningkat sebesar 101,32%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *Forced Molting* memberikan pengaruh pada skor bulu ayam persilangan Murung Panggang x KUB-1 yang semula 4,00 menjadi 4,88, sedangkan pada ayam persilangan Murung Panggang x KUB-2 yang semula 3,88 menjadi 4,13. Hasil analisis perbedaan menggunakan independent samples t-test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua kelompok persilangan ayam.

Kata kunci: Ayam KUB, Ayam Murung Panggang, Bobot badan ayam, Program *forced molting*, Skor bulu.

EFFECT OF *FORCED MOLTING* PROGRAM ON MURUNG PANGGANG X KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN F3 CROSSBREED CHICKENS TO BODY WEIGHT AND FEATHER SCORE

Husnadian Brita Brilianitasari
22/498641/PT/09373

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of *forced molting* program on the crossing of Murung Panggang chicken with Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) F3 chicken on body weight and feather score. This study used two groups of chickens, 28 of Murung Panggang x KUB-1 cross chickens and 26 of Murung Panggang x KUB-2 chickens aged 64-66 weeks in Sambirejo, Semanu. The research began with maintenance, fasting, feed recovery, and data collection. Fasting is carried out for 8 days. After that, the chickens were fed rice bran for 7 days and continued with commercial feed of PAR L I gradually as much as 50 g/head/day to 80 g/head/day every two days. Furthermore, chickens were fed PAR L I as much as 100 g/head/day. The data taken were body weight and feather score. Body weight data measurement was carried out 6 times. Feather score data measurement was carried out 3 times. Body weight and feather score data will be analyzed by quantitative descriptive method, followed by differences analysis using the independent samples t-test method with SPSS Statistic 26.0 between two groups of chicken crosses. The results showed that the *Forced Molting* program had an effect of reducing body weight in Murung Panggang x KUB-1 cross chickens by 33.20% and again increased by 90.33%, while in Murung Panggang x KUB-2 cross chickens decreased by 25.42% and again increased by 101.32%. The results showed that the *forced molting* program had an effect on the feather score of Murung Panggang x KUB-1 cross chickens which was originally 4.00 to 4.88, while in Murung Panggang x KUB-2 cross chickens which was originally 3.88 to 4.13. The results of the difference analysis using independent samples t-test showed that there was no statistically significant difference between the two groups of chicken crosses.

Keywords: Body weight, Forced molting program, Feather score, KUB chicken, Murung Panggang chicken.